

DUA TAHUN PEMERINTAHAN

Gebrakan Kemendikbudristek Wujudkan SDM Unggul

Meski pandemi belum juga usai, semangat untuk terus bergerak mempercepat transformasi pendidikan serta pengarusutamaan pemajuan kebudayaan tetap tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melanjutkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar sebagai upaya bangkit dari situasi pandemi.

Sejumlah program prioritas dilaksanakan dan sebagian besar telah mencapai target di 2020. Pada 2021, seluruh program prioritas tersebut berada pada jalur yang tepat sehingga realisasi program mendekati target yang ditetapkan meski terkendala pandemi. Program prioritas tersebut terbalut dalam kebijakan Merdeka Belajar yang telah hadir sejak 2019 dan terus berlanjut hingga kini pada 2021.

Setelah meluncurkan lima kebijakan Merdeka Belajar dalam kurun waktu Desember 2019 sampai dengan Juli 2020, selama kurun waktu setahun terakhir, yakni Oktober 2020 sampai Oktober 2021, setidaknya ada delapan kebijakan Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim, yaitu Merdeka Belajar Episode 6 hingga Episode 13.

Merdeka Belajar Episode 6 menekankan pada transformasi dana pemerintah untuk pendidikan tinggi; Episode 7: Sekolah Penggerak; Episode 8: SMK Pusat Keunggulan; Episode 9: Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Merdeka; Episode 10: perluasan program Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP); Episode 11: Kampus Merdeka Vokasi, Episode 12: Sekolah Aman Berbelanja bersama SiPLah, dan Episode 13: Merdeka Berbudaya dengan Kanal Indonesiana.

Selain itu, Kemendikbudristek juga meneruskan berbagai bantuan penanganan pandemi yang telah digulirkan sejak awal wabah Covid-19 melanda, seperti bantuan kuota data internet untuk seluruh pendidik dan pelajar. Sebanyak 26,6 juta penerima bantuan kuota data internet dari jenjang PAUD hingga pendidikan tinggi diringankan beban ekonominya dan ditunjang pembelajarannya, baik yang sudah melakukan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, maupun yang masih belajar jarak jauh.

Berbagai Kebijakan, Satu Tujuan

Secara garis besar, sejumlah kebijakan dan program Merdeka Belajar yang diusung Kemendikbudristek memiliki tujuan mencapai pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan perbaikan pada empat hal, yakni 1) Infrastruktur dan teknologi; 2) Kebijakan, prosedur, dan pendanaan; 3) Kepemimpinan, masyarakat dan budaya; dan 4) Kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Kebijakan yang sejalan dengan empat lini perbaikan tersebut terbalut dalam 12 program prioritas Kemendikbudristek, yaitu transformasi pembiayaan pendidikan; digitalisasi pendidikan dan bantuan kuota internet; penguatan karakter, peningkatan prestasi, dan manajemen talenta; penguatan pendidikan vokasi; dan kampus merdeka.

Selain itu ada pula program prioritas pemajuan kebudayaan; pengembangan bahasa dan sastra; kurikulum, asesmen, dan perbukuan; transformasi dan peningkatan kapasitas sekolah; transformasi dan peningkatan kapasitas guru; program respons pandemi Covid-19; serta program afirmasi Papua dan Papua Barat. Di samping itu, Kemendikbudristek juga melaksanakan dana alokasi khusus (DAK) fisik dan DAK nonfisik bidang pendidikan.

Seluruh kebijakan transformatif tersebut bertujuan untuk membantu

dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin, Kemendikbudristek mendobrak dengan penyempurnaan program-program yang telah baik terlaksana, menjadi lebih berkeadilan dan dapat diakses oleh lebih banyak masyarakat.

Kebijakan dana BOS tahun 2021 adalah salah satu bentuk dari dobrakan tersebut. Dana BOS tahun 2021 terdiri dari nilai satuan biaya BOS bervariasi sesuai karakteristik daerah masing-masing, penggunaan dana BOS tetap fleksibel—termasuk dapat digunakan untuk keperluan persiapan PTM ter-

deka yang mendorong anak-anak dengan kondisi ekonomi kurang dan tidak mampu untuk tetap berani meraih cita-cita setinggi-tingginya dan mendapatkan pengalaman di luar daerahnya tanpa memberatkan ekonomi keluarga.

Kemendikbudristek membagi batas maksimal uang kuliah berdasarkan akreditasi program studi (prodi). Pada prodi akreditasi C, maksimal bantuan yang diberikan adalah sebesar Rp2,4 juta per semester. Calon mahasiswa yang berhasil ke prodi dengan akreditasi B memperoleh batas maksimal

gul, Indonesia maju. Untuk pertama kalinya dalam sejarah, sebanyak 173.329 guru honorer lulus ujian seleksi tahap pertama dan diangkat menjadi Aparatur Sipil Negara Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (ASN PPPK). Seleksi bagi guru honorer akan terus bergulir sehingga akan lebih banyak lagi guru honorer yang akan diangkat menjadi ASN PPPK.

Seleksi ini merupakan bukti komitmen kuat pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan guru honorer dan mengangkat derajat guru sebagai profesi mulia dan terhormat. Dengan status sebagai ASN PPPK, guru juga akan memiliki kesempatan lebih banyak untuk mengikuti program peningkatan kompetensi sehingga akan berimbas pada peningkatan kualitas pengajaran yang diterima oleh pelajar-pelajar Indonesia.

Selain itu, sebagai tindak lanjut Merdeka Belajar Episode Satu yang mengganti Ujian Nasional, Asesmen Nasional (AN) dapat dijalankan dengan baik di berbagai sekolah di Indonesia dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. AN akan menjadi krusial bagi Indonesia untuk menetapkan kebijakan-kebijakan bidang pendidikan di masa depan secara lebih tepat guna dan tepat sasaran.

Ada tiga manfaat dari AN. Pertama, sebagai evaluasi sistem yang tidak memiliki konsekuensi pada murid dan guru peserta AN. Kedua, pemetaan dan umpan balik berbasis data bagi satuan dan dinas pendidikan sehingga dapat menghadirkan kebijakan dan anggaran yang tepat manfaat. Ketiga, untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengelolaan satuan pendidikan.

Lebih lanjut di bidang kebudayaan, untuk pertama kalinya di Indonesia, Kemendikbudristek menghadirkan kanal media khusus budaya yang dinamakan Indonesiana. Kanal media ini bertujuan untuk mewadahi, mengintegrasikan, serta mempromosikan karya dan ekspresi budaya masyarakat Indonesia. Kanal Indonesiana diluncurkan sebagai Merdeka Belajar Episode ke-13, merupakan salah satu upaya mewujudkan visi pemajuan kebudayaan, yakni Indonesia bahagia berlandaskan keanekaragaman budaya yang mencerdaskan, mendamaikan, dan menyejahterakan.

Kehadiran kanal Indonesiana sebagai upaya pemajuan kebudayaan yang partisipatif menunjukkan bahwa pemerintah hadir dan bekerja tidak dengan menggunakan cara-cara lama. Kanal Indonesiana bermitra dengan masyarakat, serta para pelaku dan komunitas seni budaya, karena partisipasi masyarakat adalah kunci dalam menciptakan kanal budaya yang inklusif dan relevan, serta menumbuhkan rasa kepemilikan bersama atas kebudayaan Indonesia yang luar biasa kaya.

Meski menghadapi kondisi pandemi Covid-19, program-program prioritas lainnya tetap dilaksanakan agar percepatan transformasi pendidikan dan kebudayaan di Indonesia dapat cepat tercapai. Dengan demikian, cita-cita bangsa ini memiliki SDM unggul yang berdaya saing global dapat tercapai. (*)



8 Episode Merdeka Belajar
Oktober 2020 s.d. Oktober 2021

Episode 6

Transformasi Dana Pemerintah
untuk Pendidikan Tinggi

- Insentif berdasarkan capaian delapan Indeks Kinerja Utama (untuk PTN)
- Matching fund untuk kerja sama dengan mitra (untuk PTN dan PTS)
- Competitive fund program kompetisi kampus merdeka (untuk PTN dan PTS)

Episode 9

KIP Kuliah
Merdeka

- Memberikan kemerdekaan bagi murid dari keluarga miskin dan rentan agar dapat berkuliah pada program studi unggulan di Perguruan Tinggi terbaik
- Menalihkan alokasi biaya pendidikan yang diayarkan kepada Perguruan Tinggi akan memberikan peluang kepada seluruh mahasiswa untuk memilih apapun program studi yang diminati dan sesuai dengan prestasi akademiknya
- Meningkatkan bantuan biaya hidup untuk mendorong mobilitas sosial siswa penerima KIP Kuliah Merdeka sehingga para siswa akan lebih percaya diri dan tidak ragu untuk mencari Perguruan Tinggi terbaik di kota-kota besar

Episode 12

Sekolah Aman Berbelanja melalui
Sistem Informasi Pengadaan Sekolah
(SIPLah)

- Pendokumentasian transaksi secara elektronik yang transparan dan akuntabel
- Efisiensi anggaran dengan harga yang kompetitif dan opsi yang beragam
- Partisipasi pelaku UMKM di berbagai daerah.

Episode 7

Program
Sekolah Penggerak

Mengembangkan sekolah-sekolah katalis yang diawali dengan pemberdayaan kepala sekolah dan guru menjadi SDM unggul melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah dan intervensi yang holistik dalam hal pembelajaran, perencanaan, digitalisasi, sampai pendampingan selama tiga tahun ajaran bagi sekolah negeri maupun swasta.

Episode 10

Perluasan Program Beasiswa
Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

- Program beasiswa Kampus Merdeka
- Beasiswa bagi dosen, guru, dan tenaga kependidikan
- Beasiswa program vokasi dan program prestasi
- Beasiswa kebudayaan

Episode 13

Merdeka Berbudaya
melalui Kanal Indonesiana

Kanal Indonesiana bertujuan untuk mewadahi, mengintegrasikan, serta mempromosikan karya dan ekspresi budaya masyarakat Indonesia.

Kanal Indonesiana dapat diakses melalui laman indonesiana.tv, siaran televisi jaringan Indihome, dan media sosial.



Episode 8

SMK Pusat
Keunggulan

Menghasilkan lulusan yang terampil di dunia kerja atau berwirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi dengan dunia kerja dan menjadi rujukan bagi SMK lainnya, melalui:

- Keterlibatan industri dalam proses pembelajaran
- Pelatihan guru-guru kejuruan yang sesuai standar industri
- Pelatihan manajerial dan kepemimpinan kepala sekolah
- Fasilitasi pembelajaran berbasis industri
- Terlibatnya Perguruan Tinggi sebagai pendamping SMK agar terwujud link and match yang semakin optimal

Episode 11

Kampus Merdeka
Vokasi

- Dana kompetitif Kampus Vokasi (competitive fund vokasi). Terdapat program SMK-D2 Jalur Cepat berbasis kerja sama dunia usaha-dunia industri untuk meningkatkan SDM berkualifikasi yang terampil dan unggul dalam waktu yang lebih singkat. Selain itu, terdapat program Peningkatan Prodi D3 menjadi Sarjana Terapan (D4) yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah program studi D4 yang fokus kepada soft skills dan karakter siap kerja.
- Dana padanan Kampus Vokasi (matching fund vokasi). Terdapat tiga program yaitu: 1) Penguatan Pusat Unggulan Teknologi (PUT), 2) Hilirisasi Produk Purwarupa Teknologi, dan 3) Startup Produk Inovasi Perguruan Tinggi.

MERDEKA
BELAJAR

Berbagai pernyataan positif dari para pemangku kepentingan terekam saat mengikuti kebijakan Merdeka Belajar. Berikut ini adalah sebagian dari tanggapan mereka mengenai kebijakan Merdeka Belajar yang diluncurkan selama kurun waktu Oktober 2020 hingga Oktober 2021, yaitu Merdeka Belajar Episode 6 s.d. Episode 13.

Merdeka Belajar Episode 6: Transformasi
dana pemerintah untuk pendidikan tinggi

Dorongan Kemendikbud memberi fleksibilitas pada perguruan tinggi sangat relevan dan sejalan dengan upaya ITB. Mas Menteri sudah menyampaikan bahwa tiap kampus punya karakter dan keunggulan masing-masing, sehingga tiap perguruan tinggi merasa terlibat dan punya rasa memiliki karena kita saling mengisi dan turut berperan.

Reini Wirahadikusumah
Rektor Institut Teknologi Bandung (ITB)

Kampus Merdeka membuat mahasiswa punya harapan peluang lebih besar untuk magang di perusahaan-perusahaan yang baik dan memberikan pengalaman relevan di lapangan. Setelah lulus kami memiliki bekal untuk lebih kritis menyikapi masalah dan berinovasi dalam memecahkan masalah di tengah masyarakat.

Henry Timothy
Mahasiswa Universitas Airlangga

Merdeka Belajar Episode 7: Sekolah
Penggerak Syaiful Huda, Ketua Komisi X
DPR RI

DPR RI mengapresiasi dan mendukung gagasan serta inisiasi Kemendikbud terkait program Sekolah Penggerak. Program ini adalah bagian dari Peta Jalan Pendidikan Merdeka Belajar yang sudah memasuki episode ke-7.

Merdeka Belajar Episode 8:
SMK Pusat Keunggulan

Kami dari KADIN senantiasa selalu mendukung langkah-langkah Kemendikbud di bidang vokasi, untuk meningkatkan SDM kita ke depannya. Insyaallah kita bisa menghasilkan tenaga kerja yang unggul, terampil, dan kompeten sehingga dapat meningkatkan daya saing industri dan menumbuhkan perekonomian.

Rosan Perkasa Roeslani
Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesia

LP Ma'arif NU menyambut baik peluncuran program Pusat Keunggulan dari Ditjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud. Semoga program ini berjalan dan berhasil dengan baik, sesuai dengan tujuannya.

Z. Arifin Junaidi
Ketua LP Ma'arif NU

Merdeka Belajar Episode 9:
KIP Kuliah Merdeka

Kami mendukung program ini dengan optimal, terbukti dengan serapan kuota KIP Kuliah untuk Unsyiah mencapai 100 persen dan pembayaran biaya hidup dilakukan tepat waktu. Para penerima KIP Kuliah mampu menyelesaikan masa kuliahnya dalam waktu 8 hingga 9 semester dengan rata-rata IPK 3,2.

Samsul Rizal
Rektor Universitas Syiah Kuala (Unsyiah)

Saya senang dapat menerima KIP Kuliah Merdeka karena sangat membantu meringankan beban ekonomi orang tua saya. Saya juga lebih berani memilih fakultas yang saya minati dan tidak perlu khawatir memikirkan biaya pendidikannya.

Zahra Della Sylva
Siswa Penerima KIP Kuliah

Merdeka Belajar Episode 10:
Perluasan program Beasiswa LPDP

Melalui LPDP saya mendapat kesempatan menggapai cita-cita melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Amerika Serikat. Awalnya saya tidak menduga bisa mendapatkan kesempatan belajar di luar negeri, mengingat berlatar belakang keluarga tidak mampu secara ekonomi dan saya berasal dari daerah 3T di Provinsi Papua yang memiliki banyak keterbatasan.

Paskalis Kaipman
Alumni Program LPDP 2017

Merdeka Belajar Episode 11:
Kampus Merdeka Vokasi

Saya menyambut baik skema pendanaan Dana Kompetitif dan Dana Pandanan yang ditawarkan Kampus Merdeka Vokasi. Ini akan mempercepat transformasi pendidikan tinggi vokasi berstandar industri. Dengan Kampus Merdeka Vokasi tentu mutu pendidikan anak-anak kita terjaga dan kampus bermanfaat bagi masyarakat.

Agustina Wilujeng Prameswari
Wakil Ketua Komisi X DPR RI

Saya menyambut baik skema pendanaan Dana Kompetitif dan Dana Pandanan yang ditawarkan Kampus Merdeka Vokasi. Ini akan mempercepat transformasi pendidikan tinggi vokasi berstandar industri. Dengan Kampus Merdeka Vokasi tentu mutu pendidikan anak-anak kita terjaga dan kampus bermanfaat bagi masyarakat.

Agustina Wilujeng Prameswari
Wakil Ketua Komisi X DPR RI

Merdeka Belajar Episode 12:
Sekolah aman berbelanja Bersama SiPLah

Partisipasi aktif industri dalam negeri melalui aplikasi SiPLah diharapkan dapat menjadi peluang untuk mendapatkan kepastian pemasaran produknya secara nasional terutama di era digital dan masa pandemi Covid-19 saat ini, serta memperluas pilihan komoditas barang/jasa produksi dalam negeri sesuai kebutuhan satuan pendidikan dalam ekosistem pasar logistik pendidikan

Arus Gunawan
Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, Kementerian Perindustrian

Merdeka Belajar Episode 13:
Merdeka Berbudaya dengan Kanal Indonesiana

Kerinduan seniman Indonesia, termasuk saya, untuk berekspresi, akan terwujud dalam kanal Indonesiana ini.

Didik Ninik Thowok
Penggiat Budaya dan Maestro Tari

Saya yakin suguhan informasi dari Kanal Indonesiana akan menarik bagi generasi saya. Saya pikir, jika sebuah tradisi musik bisa diekspos dan disajikan secara mudah di platform televisi, maka akan memberikan kemudahan untuk melihat berbagai macam budaya Indonesia yang sangat indah dan magis.

Vira Talisa
Penyanyi

Seleksi ASN PPPK tahun 2021

Ini kesempatan bagus dari pemerintah, dan saya mengambil peluang dengan belajar sungguh-sungguh. Saya senang sekali bisa lulus seleksi ASN PPPK.

Siti Ratma
Guru SMP Negeri 5 Lingsar Lombok Barat

Terima kasih pada pemerintah yang sudah membuat regulasi fantastis, yaitu Seleksi PPPK. Ini sangat berkaitan dengan kesejahteraan para guru

Ade Taufik Kurahman
Guru SMA Negeri 1 Pamijahan
Kabupaten Bogor

Asesmen Nasional

Saya yakin, asesmen nasional akan mampu menjawab persoalan pendidikan yang selama ini kita rasakan, sehingga murid benar-benar dalam posisi merdeka belajar. Pendidik dan satuan pendidikan menghasilkan output murid yang memahami keberagaman dan mampu bersaing secara global sebagai kecakapan hidup abad 21.

Muhammad Haris
Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kabupaten Bantaeng

Asesmen nasional adalah harapan. Mari kita bahu-membahu untuk bersama-sama mengggangg harapan ini dan kemudian melangkah bersama sehingga pendidikan nasional sesuai harapan kita menjadi lebih baik lagi.

Evi Ghozaly
Konsultan Pendidikan

Adapun kebijakan Merdeka Belajar yang
diluncurkan selama kurun waktu
Desember 2019 hingga Juli 2020, yaitu
Merdeka Belajar Episode 1 s.d. Episode 5.

Merdeka Belajar Episode 1:
Penggantian Ujian Nasional, Penghapusan USBN, Penyederhanaan RPP, Zonasi PPDB

Merdeka Belajar Episode 2:
Kampus Merdeka

Merdeka Belajar Episode 3:
Perubahan Mekanisme BOS

Merdeka Belajar Episode 4:
Organisasi Penggerak

Merdeka Belajar Episode 5:
Guru Penggerak